

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada *instrument* keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing *instrument*.

Perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat membawa perubahan besar pada tuntutan kualitas informasi. Keterbukaan informasi merupakan kata kunci dalam pasar modal. Di dalam melakukan investasi yang sehat, seorang investor dan calon investor sebelumnya harus mempertimbangkan kondisi perusahaan yang tercermin melalui kinerja perusahaan. Menurut Bangun dan Wati (2007), dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang obyektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang

diinvestasikan juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasi.

Dividen adalah pendapatan bagi pemegang saham yang dibayarkan setiap akhir periode sesuai dengan persentasenya. Presentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham disebut sebagai Dividen Payout Ratio. Untuk menentukan apakah perusahaan mampu membayarkan dividen akan tergantung juga pada posisi likuiditas, karena dari kas yang ada di perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan benar-benar memiliki dana untuk memenuhi kewajiban-kewajiban termasuk juga untuk membayarkan dividen. Hal ini disebabkan karena seringkali keuntungan yang diperoleh perusahaan sudah diinvestasikan ke dalam aktiva-aktiva yang membutuhkan sehingga tingkat likuiditas perusahaan menjadi rendah.

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian dari pendapatan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, dan yang akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan (Andriyani, 2008). Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan, karena pembagian dividen merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendistribusikan kemakmuran kepada pemegang saham.

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Sesuai dengan teori *bird in the hand theory* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang naik dari pada turun. Alasan utama lebih menyukai dividen naik adalah adanya kepastian. Sedangkan mengharapkan kenaikan harga saham adalah sesuatu yang belum pasti. Oleh karena itu, dividen dianggap menawarkan kepastian yang lebih baik dibandingkan *capital gain*. Saat ini, hampir seluruh perusahaan tidak hanya dibiayai oleh modal sendiri, tetapi juga didanai oleh hutang. Untuk membayarkan dividen perusahaan kepada para pemegang saham, maka perusahaan harus memiliki cukup banyak kas. Apabila perusahaan tidak memiliki kas yang cukup banyak, maka kemungkinan dividen tidak bisa dibayarkan.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen telah banyak dilakukan seperti pada penelitian Setiawati (2012). Dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2006-2009*” menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Pada penelitian Candra Vionela Merdiana (2009) dalam judul “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Harga Saham terhadap Cash Dividend Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2007*”, hasil penelitian secara parsial, dari ketiga variabel (ROE, DER, Harga saham) hanya harga saham yang berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.

Nik Amah (2011) dalam judul “*Determinan Kebijakan Dividen Perusahaan Go Public di Indonesia*” dengan hasil penelitian secara parsial variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan risiko berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan sedangkan variabel kesempatan investasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dividen dengan indikator rasio yang berbeda serta dengan obyek penelitian yang berbeda pula. Penelitian ini menggunakan perusahaan *real estate and property* sebagai obyek penelitian dari tahun 2011-2015. Alasan memilih perusahaan ini karena pertumbuhan penduduk semakin meningkat yang menyebabkan kebutuhan dalam sektor perumahan, gedung perkantoran, apartemen, pusat perbelanjaan akan bertambah. Kemudian banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga perdagangan saham mempunyai prospek yang terus meningkat. Penelitian ini diberi judul: **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
4. Apakah *likuiditas, profitabilitas, leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Karena adanya berbagai macam industry di BEI, maka penelitian ini hanya terbatas pada industry *Real Estate and Property*
2. Waktu pengamatan dibatasi yaitu hanya dari tahun 2012 sampai tahun 2015
3. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diwakilkan dengan *dividend payout ratio*
4. Karena banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen. Penelitian ini hanya menguji tiga (3) variable keuangan yang mempengaruhi

kebijakan dividen yaitu likuiditas yang diwakilkan *current ratio*, profitabilitas yang diwakilkan *return on invesment* dan *leverage* yang di wakilkan *debt to equity ratio*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate and property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2015.

1.5. Manfaat Penelitian

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan dividen.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan dividen.
3. Bagi Investor, sebagai informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang terkait dengan pengambilan dividen.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran gambaran skripsi secara umum terhadap skripsi ini, penulis akan memaparkan sekilas tentang sistematika penulisan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini:

Bagian pertama berisi tentang halaman judul, lembar pengesahan skripsi, lembar pengesahan ujian, lembar pengesahan ujian skripsi, lembar pernyataan keaslian karya ilmiah, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua berisi bab inti yang terdiri dari lima bab, yaitu: Bab Pertama berisi tentang pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta diuraikan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab Dua berisi tentang kajian teori yang terdiri dari empat bagian. Bagian pertama membahas kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, di antaranya teori *Dividend Signalling Theory*, *Theory Bird In The Hand* dan *Theory*

Residual Theory. Selanjutnya membahas tentang Dividen, jenis-jenisnya dan Kebijakan Dividen serta hal-hal yang berkaitan dengan dividen yaitu, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan ukuran Perusahaan; Bagian keduanya membahas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan; bagian ketiga kerangka berpikir; dan bagian terakhir adalah hipotesis, yaitu sebagai pijakan pelaksanaan penelitian

Bab Tiga berisi tentang metode penelitian yang akan menjelaskan tentang jalannya penelitian ini diantaranya akan menguraikan ruang lingkup Penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang berkaitan dengan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan simultan (uji statistik F) dan uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Bab empat, analisis dan pembahasan yang akan menguraikan sekilas gambaran umum objek penelitian di antara sejarah bursa efek Indonesia, struktur pasar modal di Indonesia dan deskripsi objek penelitian. kemudian dilanjutkan ke analisis dan pembahasan yaitu hasil uji instrumen penelitian, hasil uji statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis serta analisis dan interpretasi

Bab Lima, penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran serta melampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian